

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Pharos Indonesia selama 2 bulan, mulai dari tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 26 April 2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Pharos Indonesia telah menerapkan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam seluruh rangkaian proses pembuatan obat, meliputi bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali obat dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan analisis berdasarkan kontrak serta kualifikasi dan validasi.
2. Dalam industri farmasi, peran seorang apoteker sangatlah besar sebagai personil kunci, yaitu di bagian Produksi, Pemastian Mutu dan Pengawasan Mutu, serta *Research and Development*. Oleh karena itu, seorang apoteker harus terus belajar dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta mengasah kemampuan berorganisasi dan manajemen yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional.
3. Calon apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktek berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab seorang apoteker di industri farmasi.